

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu penentu dalam suatu proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran.<sup>1</sup> Adapun bagian dari strategi pembelajaran adalah metode atau teknik pembelajaran, diantaranya adalah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan kerjasama dalam kelompok dan interaksi antar kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu atau langkah-langkah yang disusun untuk mencapai tujuan. Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran oleh guru kepada siswa agar siswa dapat memahami dengan mudah dan efektif. Tujuan dari metode adalah agar menjadikan proses dan hasil belajar mengajar ajaran Islam lebih berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran pada siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dan

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 194.

<sup>2</sup> Angga Agustina, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Treffinger pada Materi Trigonometri Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa", (Skripsi, Universitas Nusantara PGRI, Kediri, 2018), 3.

sebagai teknik motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam bahan ajar yang telah digunakan oleh guru.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Hampir sama seperti teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan huruf yang acak atau pengecoh.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran *word square* merupakan model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode ini membutuhkan kejelian dan ketelitian siswa, sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. Tujuan dari huruf pengecoh tersebut bukanlah untuk mempersulit siswa, melainkan untuk melatih sikap teliti dan kritis siswa dalam memilih kata-kata yang cocok. Istimewanya metode pembelajaran ini dapat diterapkan disemua mata pelajaran.<sup>5</sup> Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu. Hal tersebut diharapkan dapat memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil

---

<sup>3</sup> Putra Setiawan, "Pengaruh Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu", (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2019), 2-3.

<sup>4</sup> Sri Wina Noviana, Akmil Fuadi Rahman, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2013, 91.

<sup>5</sup> Vivin Rahmawati, "Pengaruh Penerapan Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018), 3.

dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sehingga anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat dilakukan dengan evaluasi atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>6</sup>

Memasuki abad ke-21 sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks salah satunya dalam menyikapi turunnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, karena telah dimanja oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia. Menurut Mudjiono, dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Pembelajaran", hasil belajar merupakan ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukannya evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan sebuah nilai atau angka tertentu yang menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).5-6.

<sup>7</sup> Becti Wulandari, "Pengaruh *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (2013), 178-191.

Pada sekarang ini, pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya Akidah Akhlak masih banyak dilakukan pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga hal tersebut dapat menurunkan minat belajar siswa. Dalam kehidupan milenial yang sekarang ini, metode pembelajaran ceramah dirasa kurang efektif karena pengaruh dari perkembangan teknologi saat ini yang mempermudah siswa mencari informasi dari internet atau sosial media dari pada mendengarkan penjelasan dari guru.

Oleh karena itu, peneliti berupaya meneliti siswa di MTsN 6 Nganjuk yang *background* muatan materi keagamaannya cukup padat. Namun, siswa merasa jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Nganjuk yang bernama Lilik Asmaur Rasyidah, S.Ag. Beliau menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, dan merangkum materi selayaknya pembelajaran konvensional pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN 6 Nganjuk yaitu dalam kegiatan proses pembelajaran Akidah Akhlak masih kurang kondusif. Terlihat dari sikap siswa pada kegiatan pembelajaran masih banyak siswa bercanda dengan temannya. Bahkan, pada saat guru sedang menjelaskan materi terdapat siswa yang tidur. Hal ini sudah dapat terlihat bahwa guru kurang berinovasi dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar yang masih berpusat pada guru, dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat

beberapa faktor yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar dikelas kurang optimal. Beberapa penyebabnya diantaranya yaitu

1. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat atau malu untuk menyampaikan pendapatnya.
2. Kurangnya persiapan pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.
3. Siswa jarang atau bahkan tidak mengajukan pertanyaan, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.
4. Guru menggunakan metode yang konvensional.

Berdasarkan dari beberapa faktor diatas, kurangnya antusias dari siswa untuk belajar, dan rasa ingin tahunya yang kurang mendalam terhadap materi yang dipelajarinya. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka perlu diperbaiki strategi pembelajarannya agar siswa dapat terlibat aktif dan memiliki semangat belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Salah satu alternatifnya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Word Square*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk membuktikan metode pembelajaran *Word Square* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa penyebab peneliti memilih metode pembelajaran *word square* yaitu metode pembelajaran tersebut termasuk strategi yang digunakan pada kurikulum 2013. Dan metode tersebut memiliki keunggulan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang tinggi. Selain itu juga, metode *word square* dapat membuat siswa lebih aktif untuk kegiatan belajar mengajar serta

banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga kegiatan proses pembelajaran tidak membosankan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agus Apriyanto menghasilkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa. Siswa tampak aktif dengan melakukan banyak aktivitas belajar.<sup>8</sup> Kemudian dalam penelitian berbeda yang dilakukan oleh Dian Ratna Sari membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *word square* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Aulia Cendekia Palembang.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN 6 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022***".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *word square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

---

<sup>8</sup> Yaziydul Muttaqin, "Pengaruh Permainan *Word Square* Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Batu", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2018), 10

<sup>9</sup> Dian Ratna Sari, "Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Palembang, 2017), 101.

3. Adakah pengaruh penggunaan metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Memperoleh pembelajaran yang inovasi.
- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Peserta didik lebih cepat memahami materi.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru tentang alternatif metode pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran.
- 2) Memotivasi guru untuk memanfaatkan metode/model pembelajaran yang lebih menarik lagi.

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk kebijakan pengembangan pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai metode pembelajaran word square.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan dan referensi untuk permasalahan yang lain.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh penggunaan metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode word square terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Nunung Dwi Kustiarni, 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.*

Hasil uji *N-gain* untuk minat diperoleh peningkatan rata-rata *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,09 berada pada kategori rendah, peningkatan rata-rata *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,31 kategori sedang. Hasil uji t dua sampel *posttest* diperoleh  $t_{hitung}$  (1,72) lebih besar (1,67) yang berarti pemahaman konsep kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Peningkatan pemahaman konsep dapat dilihat melalui uji *N-gain*, pada kelas kontrol sebesar 0,52 dan kelas eksperimen 0,59. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* berbantu media *audio-visual* dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMPN 1 Penawang 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari metode pembelajaran *word square*. Selain persamaan juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu pada tempat penelitian, minat, pemahaman konsep siswa, mata pelajarannya, dan hasil belajarnya.

2. Auila Fuadah, 2015. *Keefektifan Model Word Square dalam Pembelajaran IPS Materi Uang Tema Permainan Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Pepedan Purbalingga.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *word square* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji keefektifan model dengan menggunakan *one sample t-test*, dimana

diperoleh data  $t_{hitung} = 5.638$  dan signifikansinya  $0,000$  serta harga  $t_{tabel} = 2.145$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan model *word square* dengan menggunakan model konvensional, serta menguji keefektifan model *word square* dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari metode pembelajaran *word square*. Selain persamaan juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu penelitian di atas membahas tentang materi IPS tentang Uang dan Penggolongan Uang sedangkan penulis membahas materi Akidah Akhlak materi menghindari Akhlak Tercela, dan juga terdapat perbedaan dari tempat, populasi, dan hasil belajarnya.

### **G. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih terarah pada pokok-pokok permasalahan dalam karya ilmiah ini, terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam karya ilmiah untuk menghindari kesalahpahaman pengertian yang disampaikan oleh penulis. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Pembelajaran *Word Square***

Menurut Mujiman, metode pembelajaran *word square* merupakan bentuk pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat

diidentifikasi melalui pengelompokan metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar.<sup>11</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan materi menghindari akhlak tercela kelas VIII yang dapat diketahui melalui *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

## 3. Pengaruh metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *word square* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan membandingkan nilai rata-rata selisih dari *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika terdapat perbedaan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* pada metode pembelajaran yang berbeda. Maka, disimpulkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.

---

<sup>10</sup> Andayani, *Problematika dan Akisoma dalam Metodologi Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 231.

<sup>11</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 25.